

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Malang khususnya pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang yang beralamat di Jl. Trunojoyo Kav. 6 Lantai II Kepanjen, Kabupaten Malang.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode analisa berdasarkan data yang berupa informasi uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran yang telah ada. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data-data yang tersedia dan diolah sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diteliti dengan teori-teori yang ada.

3.3. Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang

memperoleh secara langsung data-data aslinya seperti laporan keuangan perusahaan.

Didukung pula dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan yang mendapatkan wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan.

3.4. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah Bapak Supriono, ST selaku Staf Bagian Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang yang memberikan informasi mengenai gambaran umum Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang, struktur organisasi, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dari tahun 2008-2010 serta laporan neraca dari tahun 2008-2010.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendapatkan data atau bahan keterangan adalah metode dokumentasi, metode kepustakaan dan metode wawancara.

3.5.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu, melalui sumber-sumber dokumen. Dokumen tersebut berupa Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dari tahun 2008-2010 serta laporan neraca dari tahun 2008-2010.

3.5.2. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah-majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, analisa laporan keuangan, dan sejarah perkembangan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang.

3.5.3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab dengan pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui informasi data primer. Metode ini digunakan karena data yang diperoleh kurang lengkap jika hanya menggunakan metode dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

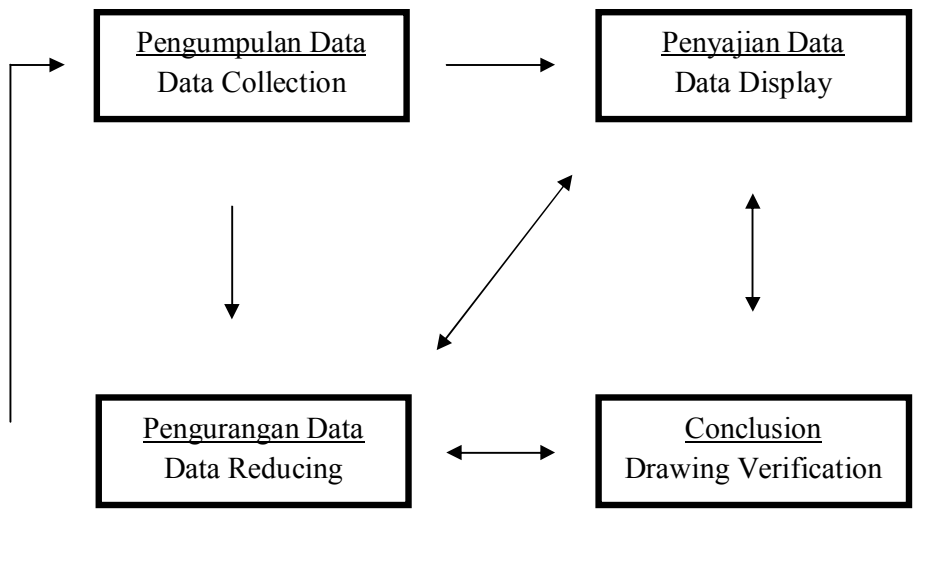
Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan selesai. Prosedur dilakukan dengan beberapa tahapan berikut dengan melalui proses (Miles & Haberman, 1992: 18):

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*concluding drawing verification*)

Untuk pelaksanaan analisis dilakukan dengan lima langkah, yaitu: a) pembacaan secara cermat data-data Laporan Realisasi APBD yang terdokumen di bagian Keuangan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pasar Kabupaten Malang, b) melakukan wawancara dengan staf mengenai pengelolaan keuangan daerah

untuk kelengkapan dokumen, c) mereduksi data-data Laporan Realisasi APBD dengan menggunakan Rasio Kemandirian Daerah, Rasio Ketergantungan Daerah, Derajat Desentralisasi, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi PAD, Rasio Efektivitas Pajak Daerah, Rasio Efisiensi Pajak Daerah, Derajat Kontribusi BUMD, Rasio Kemampuan Mengembalikan Pinjaman (*Debt Service Coverage Ratio*), Rasio Utang terhadap Pendapatan Daerah dan Rasio Efisiensi Belanja, d) melakukan analisa atas hasil perhitungan Rasio Keuangan dan e) menyajikan hasil analisis Rasio Keuangan yang kemudian dapat diketahui kinerja pemerintah daerah kabupaten malang.

Gambar 3.1.
Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif



Sumber: Miles dan Haberman (1992: 20)

Setelah data-data terkumpul, nantinya akan dianalisis dan ditulis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membuat deskripsi atas permasalahan yang

telah diidentifikasi dan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Arikunto, 1993: 353). Sehingga teknik penelitiannya berkarakter kualitatif dengan menguraikan, menjabarkan dan merangkai variabel-variabel yang diteliti menjadi sebuah untaian kata-kata dalam setiap bagian pembahasannya. Adapun analisisnya berdasarkan pada prinsip:

1. Pemahaman wacana secara mendalam (*verstehen*).
2. Menganalisis data secara interaktif dialektif atau bolak-balik sesuai keperluan (Miles & Haberman, 1992).

Dalam penelitian ini, pembahasan dan analisis yang dilakukan dalam usaha untuk memecahkan masalah terbatas pada kemampuan peneliti untuk memahami masalah dan pemecahannya dengan berdasarkan atas wawasan dan dukungan pustaka yang dapat dihimpun oleh peneliti.